

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting dan erat kaitannya dengan sebuah penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini diperlukan beberapa metode, berikut adalah metode yang peneliti pakai dalam penelitian ini :

A. Jenis Penelitian

Secara metodologi penelitian ini termasuk dalam lingkup penelitian lapangan (*field research*) oleh karena itu data penelitian ini berdasarkan pada bahan lapangan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu : bagaimana praktek penentuan / keputusan terhadap penolakan wanita hamil dalam melangsungkan perkawinan di KUA Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, namun untuk menunjang penelitian ini penulis melengkapi juga dengan kajian pustaka yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif pada haikatnya mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka, tentang dunia sekitarnya.¹

Aplikasi dari metode kualitatif ini dilakukan pada penelitian ilmu-ilmu sosial dengan langkah-langkah yaitu dengan merumuskan masala, mengumpulkan data-data lapangan, menganalisis data, merumuskan hasil studi dan menyusun rekomendasi untuk perbaikan kinerja dalam bidang ini.²

Oleh karenanya metode kualitatif disini bisa dianggap sebagai prosedur penelitian yang nantinya bisa menghasilkan data-data deskriptif berupa rangkaian tulisan dari beberapa orang dan perilaku yang diamati selama

¹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 5

² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2002, hlm. 51

mengadakan observasi di lapangan.³

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.⁴ Adapun sumber data primer yang berhubungan dalam penelitian ini ialah kepada penghulu KUA Kecamatan Kaliwungu Kudus mengenai kasus penolakan wanita hamil dalam melangsungkan perkawinan.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh lewat pihak lain atau secara tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitian.⁵ Data ini diperoleh peneliti melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara mencantumkan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian yang di bahas.

D. Metode Pengumpulan Data

Peneliti melakukan penelitian di salah satu KUA di wilayah Kaliwungu Kabupaten Kudus. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam tulisan ini adalah:

1. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai cirri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain⁶
2. Wawancara, tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi tentang subyek studi yang seringkali tidak ditemukan secara tertulis dalam literatur, sekalipun ada yang tidak dilaporkan secara lengkap sehingga diperlukan

³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosad Karya, Bandung, 1991, hlm. 3

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal. 8.

⁵ *Ibid*, hlm. 91

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 145

sandaran informasi serta pengetahuan individu-individu yang secara langsung bersentuhan dengan subyek penelitian. Dalam kaitannya dengan observasi, tujuan wawancara adalah :

- a. Mendapatkan Informasi yang tidak ditemukan dalam observasi
- b. Mendapatkan garis penghubung (korelasi) antara fakta-fakta guna menyatukan persepsi hasil dari wawancara dengan observasi lapangan.

Adapun pihak –pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala KUA Kecamatan Kaliwungu Kudus, Bp. Zainur Rahman, Bp. Kusrin, Bp. Sururi, Bp. H. Ali Hasan, Bp. Mohammad Sholikhhan.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini penulis meneliti arsip-arsip berkas nikah dan register nikah yang tercatat di KUA yang berhubungan dengan perkawinan wanita hamil yang terjadi di Desa Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kudus.

E. Teknik Pengabsahan Data

Triangulasi Artinya teknik pengumpulan data yang lebih bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data atau sumber yang telah ada.⁷

Untuk mendapatkan kevalidan suatu data diperlukan teknik,oleh karena dalam penelitian ini berbentuk kualitatif maka teknik yang digunakan adlah teknik triangulasi.Triangulasi adalah sebgaiain teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁸

Teknik triangulasi yang biasa digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya,yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari alat dan waktu,tempat berbeda.hal ini dapat dicapai dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 85

⁸ Sugiyono,*Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm 125

2. membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

F. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisa data yang diperoleh adalah deskriptif, yaitu penelitian yang tujuannya untuk menerangkan apa adanya atau apa yang terjadi sekarang, hal ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi mengenai suatu fenomena. Jenis penelitian ini tidak sampai mempersoalkan jalinan hubungan variable yang ada dan tidak melakukan pengujian hipotesis, bahkan dalam pengolahan analisa data menggunakan analisa yang bersifat deskriptif.⁹

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁰ Dengan demikian dalam mereduksi data akan memberikan gambaran yang cukup jelas.

2. Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah

⁹ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994, Cet. IV, hlm. 20.

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit.* hlm. 438

dipahami.

3. *Conclusion* (Kesimpulan)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang cukup kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data , maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹



¹¹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 438